

## AKUNTAN DI ERA DIGITAL: PENDEKATAN TAM (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*) PADA *SOFTWARE* BERBASIS AKUNTANSI *ACCURATE ONLINE*

RASMON

*STIE Mahaputra Riau*

[rasmon@stie-mahaputra-riau.ac.id](mailto:rasmon@stie-mahaputra-riau.ac.id)

### ABSTRACT

*This research is a quantitative research that aims to determine the acceptance and use of Accurate Oline with the Technology Acceptance Model approach. Sampling used a random sampling method with a total sample of 27 alumni practitioners of the Accurate Online Program LKP Sahabat Prestasi who have worked in companies throughout Indonesia. The hypothesis testing in this study used SPSS Version 25. The test results showed that (1) the ability to use a computer affects perceived usefulness, (2) the ability to use a computer affects perceived ease of use, (3) perceived ease of use affects perceived usability, (4) perceived usefulness influences user attitudes, (5) perceived ease of use influences user attitudes. This research is expected to open minds that the use of technology is very important in the current era where business transactions are increasingly complicated.*

**Keywords:** *The Ability To Use A Computer, Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, User Attitudes*

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan Accurate Oline dengan pendekatan *Technology Acceptance Model*. Pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* Dengan jumlah sampel sebanyak 27 praktisi alumni program Accurate Online LKP Sahabat Prestasi yang telah bekerja di perusahaan yang tersebar di Indonesia. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 25. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa (1) kemampuan menggunakan komputer berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, (2) kemampuan menggunakan komputer berpengaruh terhadap persepsi kemudahan penggunaan, (3) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, (4) persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap pengguna, (5) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap pengguna. Penelitian ini diharapkan dapat membuka pikiran bahwa penggunaan teknologi sangat penting di era saat ini dimana transaksi bisnis yang kian hari makin rumit.

**Kata Kunci:** *Kemudahan Menggunakan Komputer, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Sikap Pengguna*

### 1. PENDAHULUAN

Penyajian laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, serta dapat diandalkan merupakan kebutuhan bagi seluruh pihak-pihak yang berkepentingan dalam menjalankan bisnis. Tuntutan agar akuntan dapat menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu namun akurat mengharuskan mereka memiliki teknologi agar memudahkan pekerjaan dalam penyajian laporan keuangan.

Akuntansi merupakan instrumen yang penting dalam bisnis, akuntansi telah mengalami perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat. Perkembangan pesat tersebut ditandai dengan hadirnya berbagai jenis *software* akuntansi seperti Accurate, MYOB, Zahir, SAP, EQUIP, EAS, dan lainnya yang membantu manajemen dalam mengolah data transaksi keuangan perusahaannya, Widiyanto, (2015).

Penggunaan teknologi dalam dunia bisnis bukan sesuatu hal yang baru, terlebih pada era revolusi industri 4.0 atau digitalisasi. Menurut Putri et al., (2021) penggunaan teknologi menjadi sangat penting dan dibutuhkan di era saat ini karena transaksi bisnis yang terjadi semakin hari akan menjadi semakin rumit serta banyaknya transaksi bisnis yang perlu dicatat dalam proses akuntansi, sehingga perkembangan sistem informasi berbasis komputer ini menjadi suatu kebutuhan dan kemudahan bagi perusahaan terutama pada skala mikro kecil dan menengah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan pondasi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% bentuk usaha di Indonesia adalah UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun berdasarkan hasil studi yang dikemukakan oleh Forbes.com terdapat 8 dari 10 pelaku usaha kecil mengalami kegagalan di tahun kedua. Pengelolaan bisnis UMKM tidak mudah. Pelaku UMKM masih didominasi usaha mikro dan kecil seringkali mengabaikan mengenai pencatatan transaksi keuangan. Sehingga hal ini memicu terjadinya informasi keuangan yang tidak akurat dan dapat diandalkan ([sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id)). Mengacu pada fenomena tersebut maka sangat penting bagi pihak UMKM dalam menerapkan teknologi berbasis *software* akuntansi agar membantu mereka dalam menyajikan laporan keuangan pada bisnis mereka. Tentunya dengan adanya aplikasi akuntansi ini akan membantu para akuntan maupun pelaku usaha untuk menyajikan laporan keuangan secara *real-time*, akurat dan dapat diandalkan serta menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Hermanto & Patmawati (2017) penggunaan teknologi memerlukan waktu untuk mengimplementasikannya, serta dalam penerapannya terdapat juga hambatan yang disebabkan dari pengguna teknologi tersebut. Faktor kemudahan dan kegunaan pemakaian teknologi serta kesiapan pengguna dalam menerima teknologi memiliki pengaruh pada kesuksesan implementasinya. Rustiana (2006) menyatakan bahwa teknologi bisa dianalogikan seperti dua sisi mata uang, di satu sisi bisa menghadirkan manfaat positif namun di sisi lain dapat menyebabkan terjadinya kegagalan hal tersebut dikarenakan oleh ketidaksiapan penggunaannya, dengan begitu perlu diperhatikan penerimaan dan penolakan pengguna terhadap suatu teknologi sebelum teknologi tersebut digunakan.

Davis and Venkatesh, (1996) mempublikasikan *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan penerimaan teknologi dengan penggunaannya berdasarkan pendekatan psikologi. Model TAM mengadopsi model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu teori tindakan didasarkan pada dasar pemikiran bahwa reaksi serta persepsi pengguna kepada sistem baru merupakan penentu sikap serta perilakunya. Penelitian dilakukan sebagai prediksi penerimaan *software* akuntansi *Accurate Online* berhubungan dengan kemampuan menggunakan komputer, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap pengguna.

Dalam penelitian Putri et al., (2021) kemampuan menggunakan komputer merupakan kemampuan individu dalam mengoperasikan komputer terhadap suatu sistem aplikasi. Pada penelitiannya Putri et al., (2021) menyatakan hasil bahwa kemampuan menggunakan komputer berpengaruh terhadap persepsi pengguna dan juga mempengaruhi persepsi kemudahan. Namun hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Hermanto & Patmawati (2017) yang menyatakan bahwa kemampuan menggunakan komputer tidak berpengaruh terhadap persepsi pengguna.

Penelitian Hermanto & Patmawati (2017) menemukan bahwa bagi mahasiswa pada *software* akuntansi persepsi tingkat kemudahan tidak selalu memiliki persepsi kegunaan. Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2021) menyatakan hasil bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap persepsi pengguna namun hasil yang berbeda dengan penelitian Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap persepsi pengguna.

Persepsi kegunaan juga dijelaskan dalam penelitian Hermanto & Patmawati (2017) bahwa mahasiswa yang mempunyai persepsi kegunaan maka adanya *software* akuntansi bisa memberikan keuntungan atau kerugian sesuai persepsi kegunaannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2021) menyatakan hasil bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap pengguna namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap sikap pengguna.

Menurut Putri et al., (2021) saat mahasiswa merasa yakin dengan menggunakan Zahir Accounting merasa mudah untuk mengerjakan tugas karena jelas dan dapat dipahami, maka mahasiswa memilih untuk menggunakan Zahir Accounting karena merasa nyaman, senang, tidak jenuh, tidak menolak dan tidak menyalahkan waktu mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Devi, et al., (2019) menyatakan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap sikap pengguna. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap pengguna. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muntianah, Tutik S. Astuti, (2012) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap pengguna.

Berdasarkan uraian dan *gap research* tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait penggunaan teknologi pada akuntan di era digital pada tahun 2022 dengan menggunakan pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*). Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya yakni Aplikasi Software Akuntansi adalah *Accurate Online* hal ini dikarenakan maraknya perusahaan yang memerlukan calon tenaga akuntansi dengan mensyaratkan mahir dalam aplikasi *Accurate*. Kemudian, responden merupakan praktisi akuntansi di perusahaan yang menggunakan *accurate online* yang merupakan alumni pelatihan *accurate online* Lembaga Kursus & Pelatihan Sahabat Prestasi Pekanbaru yang telah bekerja di beberapa perusahaan yang menggunakan *accurate online* yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Theory of Reasoned Action* (TRA)

Fishbein, M. and Ajzen (1975) menjelaskan *Theory of Reasoned Action* (TRA), digunakan untuk mendeskripsikan tindakan dari perilaku individu. Niat seorang individu dipengaruhi dua keadaan, pertama sikap seseorang terhadap reaksi dari perilaku dan kedua norma subjektif yaitu opini lingkungan sosial suatu individu. *Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan teori perilaku manusia yang mempunyai pengaruh besar serta sangat mendasar.

### 2.2. *Technology Acceptance Model* (TAM)

*Technology Acceptance Model* (TAM) Davis (1989) menjelaskan perilaku seseorang dimediasi dengan sistem kepercayaan individu dan pendekatan psikologi klasik. TAM fokus pada jenis perilaku tertentu, penerimaan teknologi secara rasional pada penggunaannya. TAM memiliki dua tujuan yaitu, memprediksi penerimaan pengguna atas sistem informasi berbasis komputer dan mengungkapkan modifikasi mana yang harus diterapkan ke sistem informasi berbasis komputer tertentu untuk meningkatkan penerimaan penggunaannya.

### 2.3 Pengembangan Hipotesis

#### 1. Pengaruh Kemampuan Menggunakan Komputer Terhadap Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan penggunaan

Kemampuan menggunakan komputer mendeskripsikan kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer untuk mengerjakan suatu pekerjaan seperti aplikasi komputer *Accurate Online*. Kemampuan menggunakan *Accurate Online* dapat memberikan hasil yang baik. Ketika seseorang mampu mengoperasikan komputer, maka timbul rasa percaya diri bahwa tidak mengalami kendala saat menggunakan aplikasi yang baru. Pada Penelitian Widiyanto (2015) menyatakan apabila semakin ahli kemampuan dari mahasiswa mengoperasikan komputer maka semakin berguna aplikasi *Zahir Accounting* dalam menyelesaikan tugas. Penelitian Putri et al., (2021) ketika mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan *Zahir Accounting* secara mandiri dan dapat menyelesaikan tugasnya secara efektif, maka mahasiswa merasa percaya diri dengan mengoperasikan *Zahir Accounting* berguna untuk menyelesaikan tugas serta membantu mahasiswa menyelesaikan tugas dengan cepat, menumbuhkan produktivitas, kinerja, dan efektivitasnya.

Menurut Hermanto & Patmawati (2017), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa jika mahasiswa mempunyai kemampuan menggunakan komputer yang baik maka akan mudah menyesuaikan teknologi baru serta tidak mengalami kendala yang berarti ketika mengoperasikan aplikasi tersebut maka mahasiswa akan menganggap *software* akuntansi mudah. Pada penelitian Jannah et al., (2015) memberikan hasil bahwa dengan adanya kemampuan individu dalam menggunakan komputer sehingga mereka akan tidak mengalami kesulitan pada saat mencari sumber informasi yang dibutuhkan.

H1: Kemampuan menggunakan komputer memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan *Accurate Online* pada praktisi Akuntansi Alumni Lembaga Kursus dan Pelatihan Sahabat Prestasi.

H2: Kemampuan menggunakan komputer memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kemudahan *Accurate Online* pada praktisi Akuntansi Alumni Lembaga Kursus dan Pelatihan Sahabat Prestasi.

#### 2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Persepsi Kegunaan

Persepsi kemudahan merupakan tingkat persepsi dari pihak pengguna aplikasi tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan *accurate online*. Kemudahan penggunaan *Accurate Online* dapat menghasilkan kinerja yang baik, karena kemudahan penggunaan *Accurate online* akan menyadarkan para pengguna atas suatu sikap dalam mengoperasikan *accurate online*. Penelitian Rendy Rekka, dkk (2019) mendukung dengan menyatakan bahwa semakin tinggi mahasiswa akuntansi Universitas Tadulako dalam memahami pengoperasian *software* *Accurate* maka semakin tinggi juga kegunaan dari *software* *Accurate* tersebut. Penelitian Hermanto & Patmawati, (2017) mendukung bahwa adanya persepsi kegunaan atas suatu kebutuhan aplikasi, maka keberadaan *software* akuntansi dapat menguntungkan atau merugikan. Begitu juga dengan penelitian Akbar & Ginting (2014) bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap persepsi kegunaan.

H3: Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan *Accurate Online* pada praktisi Akuntansi Alumni Lembaga Kursus dan Pelatihan Sahabat Prestasi.

#### 3. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Sikap Pengguna

Persepsi kegunaan merupakan seberapa yakin individu dalam menggunakan teknologi tertentu yang akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi kegunaan merupakan kepercayaan pada proses mengambil keputusan. Apabila individu memiliki anggapan bahwa teknologi bermanfaat, maka ia akan mengoperasikan teknologi tersebut. Namun, jika seseorang tersebut tidak meyakini dirinya mampu menggunakan teknologi tersebut, maka teknologi tersebut akan menjadi kendala bagi dirinya dan tidak memiliki kegunaan bagi dirinya. Penelitian Widiyanto (2015) mendukung bahwa aplikasi komputer akuntansi sangat berguna, sehingga akan meningkatkan efisiensi penyusunan serta pengolahan dan penyajian laporan keuangan, sehingga dapat terwujud sebagai sikap pengguna.

H4: Persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap pengguna *accurate online* pada praktisi akuntansi alumni Lembaga Kursus dan Pelatihan Sahabat Prestasi.

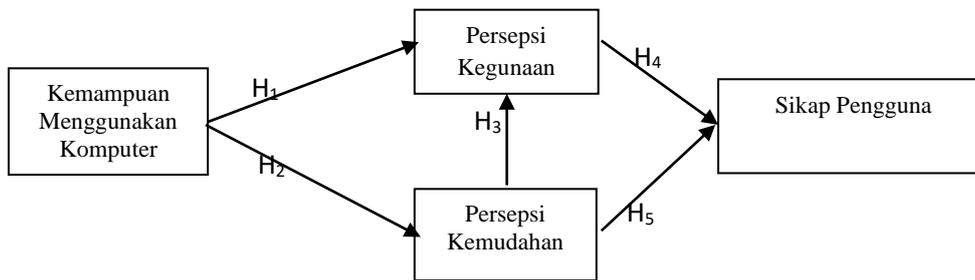
#### 4. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap Sikap Pengguna

Menurut Hermanto & Patmawati (2017) persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi sikap pengguna aplikasi *software* akuntansi. Pada penelitiannya pengguna yang memiliki persepsi kemudahan penggunaan maka dengan adanya aplikasi *software* akuntansi yang mudah dapat menghasilkan sikap positif maupun negatif. Persepsi bahwa mengoperasikan aplikasi akuntansi mudah, maka pengguna akan cenderung menggunakan aplikasi akuntansi. Saat pengguna merasa yakin dengan aplikasi akuntansi tersebut maka ia akan merasa mudah untuk mengerjakan pekerjaannya, maka pengguna memilih untuk menggunakan aplikasi Akuntansi.

H5: Persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap sikap pengguna *accurate online* pada praktisi akuntansi alumni Lembaga Kursus dan Pelatihan Sahabat Prestasi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif yang dilakukan dengan data primer yaitu kuesioner. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan *WhatsApp Messenger* dalam bentuk *google form*. Konstruk yang digunakan pada penelitian ini adalah kemampuan menggunakan komputer, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap pengguna. Setiap konstruk diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 yang memiliki arti sebagai berikut (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

Populasi penelitian seluruh praktisi akuntansi alumni Lembaga Kursus dan Pelatihan Sahabat Prestasi yang telah mengikuti ujian sertifikasi *accurate online* dan menggunakan *Accurate Online* di perusahaannya pada tahun 2022 sebanyak 30 orang, dengan pemilihan sampel metode *random sampling* dalam teknik penarikan sampelnya dengan memilih sampel dengan acak dari total populasi dengan tujuan agar semua praktisi Akuntansi Alumni Lembaga Kursus dan Pelatihan Sahabat Prestasi memiliki peluang yang rata terpilih menjadi sampel didapat 27 responden.

Tabel 3.1  
Variabel Penelitian dan Indikator

No.	Variabel	Indikator	Skala	Sumber Penelitian
1	Kemampuan Menggunakan Komputer (X1)	1. Kemampuan menggunakan aplikasi 2. Kemampuan memulai aplikasi 3. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan aplikasi	Likert	Prasasti Herdiarti Putri (2021)
2	Persepsi Kegunaan(X2)	1. Tugas lebih cepat 2. Produktivitas 3. Kinerja Pekerjaan 4. Efektivitas Pekerjaan 5. Pengolahan data 6. Berguna dalam pekerjaan	Likert	Prasasti Herdiarti Putri (2021)
3	Persepsi Kemudahan (X3)	1. Kemudahan dalam mengoperasikan 2. Mewujudkan keinginan pengguna 3. Kemudahan dalam pekerjaan 4. Fitur Aplikasi yang mudah dipahami 5. Berkompeten DiAplikasi tersebut 6. Seluruh fitur aplikasi mudah digunakan	Likert	Prasasti Herdiarti Putri (2021)
4	Sikap Pengguna (Y)	1. Kenyaman dalam mengoperasikan aplikasi 2. Keamanan akun Aplikasi 3. Tidak menolak Aplikasi 4. Efisiensi waktu dalam penggunaan 5. Pengguna merasa senang 6. Pengguna tidak jenuh	Likert	Prasasti Herdiarti Putri (2021)

Sumber: *Data Yang Diolah, 2022*

Penelitian ini menggunakan skala likert (*Likert scale*) sebagai skala pengukuran. Analisis data pada dasarnya yaitu menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Penelitian ini

menggunakan analisis statistik melalui pendekatan kuantitatif dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesa dan selanjutnya akan dianalisis hasil tersebut dengan menggunakan program SPSS.

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan praktisi Akuntansi Alumni Lembaga Kursus dan Pelatihan Sahabat Prestasi yang telah mengikuti ujian sertifikasi Accurate Online dan menggunakan Accurate Online di perusahaannya pada tahun 2022 sebanyak 30 orang. Dari jumlah yang disebar, sebanyak 27 Google Form kuesioner yang diisi, dan 7 google form kuesioner tidak diisi. Dengan demikian jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 27 kuesioner.

**Tabel 4.1**  
**Pendistribusian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	30	100%
Kuesioner yang kembali	27	90%
Kuesioner yang tidak kembali	3	10%
Kuesioner yang dapat diolah	27	90%

Sumber : *Data Olahan, 2022*

**1. Uji Validitas dan Reliabilitas.**

**a. Uji Validitas**

Dalam uji validitas dikatakan valid jika koefisien korelasinya ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dengan  $n = 33$  yakni lebih besar dari 0,3440. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan valid dan sebaliknya.

**Tabel 4.2**  
**Validitas Variabel Kemampuan Menggunakan Komputer, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Sikap Pengguna**

	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
KMK.1	0,752	0,3961	Valid
KMK.3	0,770	0,3961	Valid
KMK.4	0,737	0,3961	Valid
PK.1	0,798	0,3961	Valid
PK.2	0,716	0,3961	Valid
PK.3	0,647	0,3961	Valid
PK.4	0,724	0,3961	Valid
PK.5	0,752	0,3961	Valid
PK.6	0,672	0,3961	Valid
PKm.1	0,751	0,3961	Valid
PKm.2	0,843	0,3961	Valid
PKm.3	0,719	0,3961	Valid
PKm.4	0,718	0,3961	Valid
PKm.5	0,560	0,3961	Valid
PKm.6	0,807	0,3961	Valid
SP.1	0,665	0,3961	Valid
SP.2	0,783	0,3961	Valid
SP.3	0,635	0,3961	Valid
SP.4	0,679	0,3961	Valid
SP.5	0,885	0,3961	Valid
SP.6	0,502	0,3961	Valid

Sumber : *Data Olahan, 2022*

Penelitian validitas untuk seluruh variabel untuk jumlah sampel sebanyak 27 orang sampel dapat dinyatakan signifikan dibutuhkan nilai  $r_{tabel} > 0,3961$  untuk dinyatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Variabel – Variabel dinyatakan reliabel jika telah memenuhi syarat jika nilai *cronbac's alpha* > 0,60. Berikut variabel – variabel hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini.

**Tabel 4.3**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbac's Alpha	Keterangan
Kemampuan Menggunakan Komputer (X1)	0,816	Reliabel
Persepsi Kegunaan (X2)	0,785	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X3)	0,751	Reliabel
Sikap Pengguna (Y)	0,770	Reliabel

Sumber: *Data Output SPSS, 2022*

Dari tabel di atas diketahui bahwa ketiga instrumen penelitian pada penelitian ini telah memenuhi dasar unsur reliabilitas yang terpercaya. Nilai *Cronbac's Alpha* variabel kemampuan menggunakan komputer sebesar 0,816 > 0,60, nilai *cronbac's alpha* variabel persepsi kegunaan sebesar 0,785 > 0,60, nilai *cronbac's alpha* variabel persepsi kemudahan 0,751 > 0,60, nilai *cronbac's alpha* variabel sikap pengguna 0,770 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah reliabel atau terpercaya.

**2. Uji Hipotesis**

**a. Uji Parsial (t)**

Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  berdasarkan signifikan 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df (n-k-1) = 27-3-1 = 23$  (n adalah jumlah data dan k adalah variabel independen), sehingga  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel statistic adalah sebesar 2,069. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Pengaruh Kemampuan Menggunakan Komputer terhadap Persepsi Kegunaan**

Variabel	T Hitung	T Tabel	Signifikansi	Keterangan
Kemampuan Menggunakan Komputer	2.878	2.069	0.008	Hipotesis Diterima

Sumber: *Data Output SPSS, 2022*

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Pengaruh Kemampuan Menggunakan Komputer terhadap Persepsi Kemudahan**

Variabel	T Hitung	T Tabel	Signifikansi	Keterangan
Kemampuan Menggunakan Komputer	3.148	2.069	0.004	Hipotesis Diterima

Sumber: *Data Output SPSS, 2022*

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Persepsi Kegunaan**

Variabel	T Hitung	T Tabel	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Kemudahan	3.621	2.069	0.001	Hipotesis Diterima

Sumber: *Data Output SPSS, 2022*

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Sikap Pengguna**

Variabel	T Hitung	T Tabel	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Kegunaan	3.311	2.069	0.003	Hipotesis Diterima

Sumber: *Data Output SPSS, 2022*

**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Pengguna**

Variabel	T Hitung	T Tabel	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Kemudahan	4.401	2.069	0.000	Hipotesis Diterima

Sumber: *Data Output SPSS, 2022*

Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel kemampuan menggunakan komputer memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$

- (2,878>2,069) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 (0,008<0,05), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan menggunakan komputer berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan.
- Variabel kemampuan menggunakan komputer memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (3,148>2,069) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 (0,004<0,05), maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan menggunakan komputer berpengaruh signifikan secara parsial terhadap persepsi kemudahan
  - Variabel persepsi kemudahan memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (3,621>2,069) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 (0,001<0,05), maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap persepsi kegunaan
  - Variabel persepsi kegunaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (3,311>2,069) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 (0,003<0,05), maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap sikap pengguna
  - Variabel persepsi kemudahan memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (4,401>2,069) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05), maka  $H_{05}$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap sikap pengguna

**b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Nilai R koefisien determinasi berkisar di antara nol sampai dengan satu. Uji koefisien determinasi(R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 <sup>a</sup>	,484	,417	2.335

Sumber: *Data Output SPSS, 2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,417 atau 41,7%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mampu memberikan variasi sebesar 41,7%, sedangkan sisanya sebesar 58,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**4.2 Pembahasan**

**1. Pengaruh kemampuan menggunakan komputer terhadap Persepsi Kegunaan.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan komputer secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan bagi para praktisi akuntansi yang merupakan alumni LKP Sahabat Prestasi, dimana hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Jannah et al., (2015), Putri et al., (2021). Kemampuan menggunakan komputer menimbulkan rasa percaya diri bagi pengguna dalam menggunakan aplikasi *accurate online*, sehingga adanya kemampuan dalam menggunakan komputer si pengguna aplikasi *accurate* akan mampu dengan cepat mengoperasikan aplikasi *accurate* tersebut dan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat. Kemampuan menggunakan komputer juga menumbuhkan rasa percaya diri dari si pengguna dan menganggap bahwa dirinya mampu menyelesaikan pekerjaan dalam penyajian laporan keuangan dengan menggunakan *accurate online* tersebut, sehingga kegunaan dari aplikasi *accurate online* tersebut akan dirasakan oleh pengguna aplikasi, dan menimbulkan manfaat yang baik bagi perusahaan.

**2. Pengaruh Kemampuan menggunakan komputer terhadap persepsi kemudahan**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan komputer secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan bagi para praktisi akuntansi yang merupakan alumni LKP Sahabat Prestasi, dimana hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Widiyanto (2015), Putri et al., (2021), Hermanto & Patmawati (2017). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan komputer akan memberikan kebiasaan bagi seseorang dalam mengoperasikan teknologi dan aplikasi *software* akuntansi. Selain itu, dengan telah berkompetennya seseorang dibidang pengoperasian komputer tentu akan memberikan kemudahan seseorang dalam menggunakan *software* aplikasi akuntansi tertentu meskipun aplikasi tersebut merupakan sesuatu hal yang baru bagi dirinya. Jika seseorang telah terbiasa menggunakan teknologi berbasis komputer, maka ia menganggap akan mampu untuk beradaptasi dengan aplikasi *software* yang baru dalam hal ini adalah *accurate online*. Pada dasarnya tujuan dari teknologi berupa *software* aplikasi akuntansi tersebut untuk memudahkan mereka dalam pekerjaan, sehingga dengan adanya aplikasi yang baru dan didukung dengan kemampuan dalam menggunakan komputer ini akan menjadikan pengguna dengan cepat dan mudah mempelajari aplikasi tersebut. Dengan begitu, maka aplikasi tersebut akan digunakan dan

membantu pekerjaan dari si pengguna dan memiliki dampak positif bagi pihak perusahaan.

### 3. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Persepsi Kegunaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan bagi para praktisi akuntansi yang merupakan alumni LKP Sahabat Prestasi, dengan kata lain hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri et al., (2021), Hermanto & Patmawati, (2017). Dengan adanya Persepsi kemudahan bagi para pengguna aplikasi akuntansi *Accurate Online* maka akan terus digunakan serta dioperasikan aplikasi tersebut secara konsisten. Aplikasi *Accurate* memiliki sejumlah fitur yang memiliki tujuan dari setiap fitur-fiturnya yakni untuk membantu mempermudah dan efektivitas dalam penyajian laporan keuangan, sehingga dengan adanya kemudahan dari pengoperasian aplikasi tersebut tentu semakin berguna juga aplikasi tersebut bagi pihak pengguna dan perusahaannya.

### 4. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Sikap Pengguna

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap pengguna bagi para praktisi akuntansi yang merupakan alumni LKP Sahabat Prestasi, dengan kata lain hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utami dan Tulipa (2006), Putri et al., (2021). Dengan adanya persepsi kegunaan bagi para pengguna aplikasi akuntansi *Accurate Online* maka akan terus digunakan serta dioperasikan aplikasi tersebut secara konsisten. Pada penelitian lainnya juga sejalan dengan Sari & Hermanto (2016) dimana semakin pelanggan merasa menggunakan *e-bill* yang mampu meningkatkan efektivitas dan *e-bill* berguna bagi pelanggan untuk mendapatkan informasi lembar tagihan dengan lebih cepat maka pelanggan akan semakin suka menggunakan layanan *e-bill* sebagai informasi lembar tagihan.

Sikap konsisten ini akan menimbulkan sikap pengguna yang merasa bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam pekerjaan mereka sehingga dengan adanya persepsi kegunaan akan mempengaruhi sikap pengguna dari penggunaan aplikasi *accurate online* tersebut. Dengan adanya persepsi kegunaan ini maka pengguna aplikasi *accurate online* akan memiliki sikap untuk mengoperasikan aplikasi tersebut dengan baik, hal ini dikarenakan jika pengguna salah dalam melakukan penginputan, maka tentu berdampak pada hasil yang keliru. Maka dibutuhkan sikap pengguna yang berkompeten dan memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi tersebut, agar aplikasi yang merupakan alat teknologi dalam membantu untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi sangat berguna dan memberikan hasil yang akurat.

### 5. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Pengguna

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap sikap pengguna bagi para praktisi akuntansi yang merupakan alumni LKP Sahabat Prestasi, dengan kata lain hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari & Hermanto (2016), Sidharta & Sidh (2014) Putri et al. (2021), Hermanto & Patmawati (2017). Dengan adanya Persepsi kemudahan bagi para pengguna aplikasi akuntansi *Accurate Online* maka pengguna akan menimbulkan sikap untuk menjaga aplikasi tersebut agar data-datanya tidak tersebar dengan memberikan kode keamanan bagi aplikasi tersebut. Selain itu, kemudahan dari fitur-fitur aplikasi *accurate online* bagi pengguna, akan menimbulkan rasa semangat mereka untuk mengoperasikan *accurate online* tersebut tentunya kemudahan ini mesti didukung dengan kemampuan serta kompetensi mereka dalam menggunakan komputer dan teknologi aplikasi tersebut.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menggunakan komputer secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan bagi para praktisi akuntansi yang merupakan alumni LKP Sahabat Prestasi. Kemampuan menggunakan komputer menimbulkan rasa percaya diri bagi pengguna dalam menggunakan aplikasi *accurate online*.
2. Kemampuan menggunakan komputer secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan bagi para praktisi akuntansi yang merupakan alumni LKP Sahabat Prestasi. Kemampuan menggunakan komputer akan memberikan kebiasaan bagi seseorang dalam mengoperasikan teknologi dan aplikasi *software* akuntansi
3. Persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan bagi para praktisi akuntansi yang merupakan alumni LKP Sahabat Prestasi. Dengan adanya persepsi kemudahan bagi para pengguna aplikasi akuntansi *Accurate Online* maka akan terus digunakan serta dioperasikan aplikasi tersebut secara konsisten.
4. Persepsi kegunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna bagi para praktisi akuntansi yang merupakan alumni LKP Sahabat Prestasi. Dengan adanya persepsi kegunaan bagi para pengguna aplikasi akuntansi *Accurate Online* maka akan terus digunakan serta dioperasikan aplikasi tersebut secara konsisten.
5. Persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna bagi para praktisi akuntansi yang merupakan alumni LKP Sahabat Prestasi. Kemudahan dari fitur-fitur aplikasi *Accurate online* bagi pengguna, akan menimbulkan rasa semangat mereka untuk mengoperasikan *accurate online*

tersebut tentunya kemudahan ini mesti didukung dengan kemampuan serta kompetensi mereka dalam menggunakan komputer dan teknologi aplikasi tersebut.

## 5.2 Implikasi Dan Saran

1. Bagi para praktisi yang merupakan alumni dari LKP Sahabat Prestasi yang merupakan responden penelitian ini agar meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pekerjaannya di perusahaan, dengan begitu maka akan mempengaruhi baik bagi persepsi kegunaan, kemudahan serta sikap pengguna dalam menjalankan pengoperasian aplikasi komputer tersebut, karena seiring berjalannya waktu dimungkinkan dunia akuntansi di era digital ini akan menghasilkan aplikasi – aplikasi *software* akuntansi yang lebih modern, sehingga mengharuskan para praktisi untuk siap menghadapi kondisi tersebut dimasa yang akan datang.
2. Bagi penelitian lanjutan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan dan sikap pengguna dalam mengoperasikan aplikasi *software* akuntansi, seperti peminatan, atau latar belakang pendidikan. Serta disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas responden pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I., & Ginting, D. B. (2014). Analisis Terhadap Penerimaan Penerapan Sistem Ujian Online Oleh Siswa Menggunakan Metode Tam (Technology Acceptance Model). *Media Informatika*, 13(1), 17–43.
- Davis, F. D., and Venkatesh, V. (1996). A critical assessment of potential measurement biases in the technology acceptance model. *International Journal of Human Computer Studies*, 45(1), 19–45.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Journal Storage*, 13(3), 319–340.
- Devi, S., Putra Yasa, I. N., and Julianto, I. P. (2019). The Analysis of Technology Acceptance Model (TAM) on The Use of Accounting Information System. *Advances in Economics, Business and Management Research*.
- Fishbein, M., and Ajzen, I. (1975). Belief, Attitudes, Intention, and Behavior. *An Introduction To Theory and Research*. Reading MA: Addison-Wesley.
- Hermanto, S. B., & Patmawati, P. (2017). Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 67–81. <https://doi.org/10.9744/jak.19.2.67-81>
- Jannah, G. N., Kartika, & Arif, A. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan UNEJ Digital Repository dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 6–12.
- Muntianah, Tutik S. Astuti, E. S. A. D. F. (2012). Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Profit Universitas Brawijaya Malang*, 6(1), 88–113. <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/141>
- Putri, P. H., Praptiningsih, P., & Maulana, A. (2021). Analisis Penggunaan Zahir Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 178–205. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.178-205>
- Rendy Rekka, Chalarge Totanan, Sudirman, A. G. M. (2019). Analisa Faktor Penerimaan Dan Penggunaan *Software* Accurate Dalam Perspektif Technology Acceptance Model. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 1.
- Rustiana. (2006). Studi Model Penerimaan Tehnologi (Technology Acceptance Model) *Novice Accountant*. 10(1).
- Sari, Novita Ema, hermanto, suhardi bambang. (2016). Analisis Faktor Dalam Menggunakan Layanan E-Bill Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–23.
- Sidharta, I., & Sidh, R. (2014). Pengukuran Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Serta Dampaknya Atas Penggunaan Ulang Online Shopping Pada E-Commerce. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 92–100.
- Sriwidharmanely, and Syafrudin, V. (2012). An empirical study of Accounting *software* Acceptance among Bengkulu City students. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 112, 99–112.
- Utami, Christina Whidya, D. T. (2006). Technology Acceptance dan Consumer Decision Model Sebagai Dasar Pembangunan Model Niat Adopsi Teknologi Internet di Kalangan Pengguna Internet. *Jurnal Widya & Akuntansi*, 7.
- Widianto, K. (2015). Kajian Penggunaan *Software* Zahir Accounting Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 03(1), 1–11.